



MILIK PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG
DITERIMA TGL. : 13/12/2000
SUMBER/HARGA. Hadiah,
KOLEKSI : 41
NO. INVENTARIS : 9828 /K/2000 -P.111
REGISTRASI : 640.715 Kus- p ①

**LAPORAN KEGIATAN**

**PELATIHAN KETERAMPILAN WANITA DESA TERTINGGAL  
DI KELURAHAN AIR DINGIN DAN KELURAHAN AIR PACAH  
KECAMATAN KOTO TANGAH – KOTAMADYA PADANG**

**KETUA PELAKSANA**  
**Dr. Indrati Kusumaningrum, MPd.**

**KEGIATAN INI DIBIYAI OLEH :**  
**PEMERINTAH DAERAH TK. II KOTAMADYA PADANG**  
**Berdasarkan**  
**DIPDA SK Walikota Padang No. 65/DPD/U/BAPPRAM-VI/2000**  
**Tanggal 12 Juli 2000**

**PUSAT STUDI WANITA**  
**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**  
**NOPEMBER, 2000**

**PELATIHAN KETERAMPILAN WANITA DESA TERTINGGAL  
DI KELURAHAN AIR DINGIN DAN KELURAHAN AIR PACAH  
KECAMATAN KOTO TANGAH – KOTAMADYA PADANG**



**KERJASAMA PUSAT STUDI WANITA UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
DENGAN PEMDA TK. II KOTAMADYA PADANG**

**Pelaksana Kegiatan**

**Ketua : Dr. Indrati Kusumaningrum, MPd.**

**Anggota : Dra. Farida Welly, MLS.**

**Dra. Yuliarma**

**Oktaviani, ST.,MT.**

**Dra. Nengsih Murni.**

**Instruktur : Dra. Silfeni**

**Dra. Ernawati**

**Dra. Linda Advinda**

**Dra. Fatmariza, MHum.**

**Dra. Solfema, MPd.**

## SAMBUTAN KETUA LPKM

Diiringi rasa syukur yang mendalam ke pada Allah SWT., kami menyambut dengan gembira atas suksesnya Tim melaksanakan program **Pengabdian Kepada Masyarakat** yang merupakan realisasi dari satu sisi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Sesuai dengan tema pengabdian kepada masyarakat saat ini, **"Pemberdayaan masyarakat di bidang pendidikan dan ekonomi produktif menuju masyarakat mandiri"**, maka pengabdian diharapkan tetap mempunyai komitmen dan kepedulian yang tinggi untuk meningkatkan kualitas pengabdian di masa datang, yang dampaknya bisa menyentuh ke strata masyarakat menengah ke bawah yang mayoritas butuh uluran tangan para ilmuwan berbagai disiplin dari Perguruan Tinggi.

Peranan para pengabdian masyarakat dari Perguruan Tinggi di masa yang akan datang jelas semakin besar sesuai dengan tuntutan peningkatan kualitas SDM yang berpotensi untuk dikembangkan.

Padang, Nopember 2000.



Ketua,

Drs. Zulkahar Adenan  
NIP. 130 349 640

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan ke hadirat Illahi Robbi, karena atas izinNya jua maka "Pelatihan Keterampilan Wanita Desa Tertinggal di dua Kelurahan yaitu Kelurahan Air Dingin dan Kelurahan Air Pacah Kecamatan Koto Tengah Kodya Padang" telah dapat dilaksanakan dengan baik. Tujuan dari pelatihan ini adalah sebagai berikut :

1. Memperluas dan meningkatkan wawasan pengetahuan dan keterampilan wanita.
2. Meningkatkan peran wanita terutama dalam bidang ekonomi rumah tangga.
3. Mempertinggi produktivitas kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi keluarga
4. Mempersiapkan pelaku-pelaku ekonomi desa di mana sumber daya alamnya cukup potensial untuk digali dan diolah.

Penyandang dana kegiatan ini adalah Pemda Tk. II Kodya Padang, melalui Dep Perindag bekerja sama dengan Pusat Studi Wanita Universitas Negeri Padang. Kegiatan ini telah terlaksana dari tanggal 16 s/d 25 Oktober 2000 di Kelurahan Air Dingin, dan dari tanggal 23 Oktober s/d 1 Nopember 2000 di Kelurahan Air Pacah.

Terlaksananya kegiatan pelatihan sampai dengan laporan, adalah berkat kerja sama berbagai pihak. Pada kesempatan ini kami sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Yth :

1. Bapak Walikota Tk. II Padang sebagai penyandang dana.
2. Bapak Rektor Universitas Negeri Padang
3. Bapak Kepala Dep. Perindag Kota Padang
4. Bapak Camat Kecamatan Koto Tengah Kodya Padang
5. Bapak Lurah Kelurahan Air Dingin Kecamatan Koto Tengah Kodya Padang
6. Bapak Lurah Kelurahan Air Pacah Kecamatan Koto Tengah Kodya Padang
7. Para instruktur dan seluruh anggota panitia pelatihan.

Tanpa bantuan dan kerja sama yang baik, mustahil pelatihan ini dapat terlaksana dengan lancar.

Akhirnya kami menyadari, tak ada gading yang tak retak, seandainya dalam pelaksanaan pelatihan dan pembuatan laporan terdapat sesuatu yang kurang pada tempatnya, kami selaku pelaksana mohon maaf kepada semua pihak yang terkait.

Padang, Nopember 2000  
Ketua Pelaksana,

Dr. Indrati Kusumaningrum,MPd.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

- I. PENDAHULUAN
- II. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN DI KELURAHAN AIR DINGIN
- III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN DI KELURAHAN AIR PACAH
- IV. PENUTUP

LAMPIRAN – 1. DOKUMENTASI KEGIATAN DI KELURAHAN AIR DINGIN

LAMPIRAN – 2. RESEP MASAKAN YANG DILATIHKAN

LAMPIRAN – 3. DOKUMENTASI KEGIATAN DI KELURAHAN AIR PACAH

LAMPIRAN – 4. MATERI YANG DILATIHKAN

LAMPIRAN – 5. DAFTAR HADIR PESERTA

**Laporan : Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Keterampilan Wanita  
Desa Tertinggal pada Kelurahan Air Dingin dan Kelur-  
han Air Pacah - Kecamatan Koto Tengah Kodya Padang**

---

---

**I. PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Sejak krisis ekonomi melanda hampir seluruh negara, dan tidak terkecuali negara Indonesia mengalaminya, sejak tahun 1998 hingga saat ini belum juga dapat keluar dari krisis tersebut. Keadaan ini sangat terasa dan dampaknya merupakan beban besar dan berat yang harus ditanggung oleh masyarakat terutama mereka yang berada di desa tertinggal. Pada umumnya mereka selain tertinggal dalam aspek pengetahuan serta keterampilan, juga tidak memiliki motivasi atau semangat untuk bangkit dan mencoba keluar dari ketertinggalan tersebut. Salah satu faktor penyebab dari semua ini adalah kemungkinan tidak tersedianya fasilitas dan peluang untuk meraih kesempatan maju. Meskipun potensi sumber daya alam cukup baik, namun sumber daya manusia (SDM) yang akan mengolahnya kurang memadai, sehingga hasil yang akan diperoleh jauh dari harapan.

Apalagi tidak lama lagi di daerah Air Dingin akan menjadi daerah terbuka dengan adanya jalan alternatif Solok – Padang yang melintasi kelurahan ini, selain itu dengan akan dioperasikannya Terminal di daerah Air Pacah, merupakan peluang bagi masyarakat di kelurahan Air Pacah dan Air Dingin untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Hal ini tentunya sangat berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki oleh masyarakat untuk dapat ikut berperan serta dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi desanya.

Tertarik dengan kondisi di atas, dan melihat adanya peluang bagi masyarakat di daerah tersebut untuk dapat maju dan berkembang tingkat ekonominya seandainya diberdayakan, PSW Universitas Negeri Padang merasa terpanggil untuk membantu masyarakat di desa tertinggal

kelurahan Air Dingin dan kelurahan Air Pacah – Kecamatan Koto Tangah, dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menyongsong dibukanya jalan tembus Padang-Solok dan Terminal Air Pacah, yaitu dalam bentuk pelatihan menjahit dan memasak kue yang sesuai selera pasar.

#### B. Tujuan

Tujuan kegiatan yang dilaksanakan oleh Pusat Studi Wanita Universitas Negeri Padang ini adalah :

1. Memperluas dan meningkatkan wawasan, pengetahuan dan keterampilan mereka dengan mengadakan penyuluhan dan memberikan berbagai keterampilan.
2. Meningkatkan peranannya terutama dalam bidang ekonomi rumah tangga.
3. Mempertinggi produktivitas kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi keluarga.
4. Mempersiapkan pelaku-pelaku ekonomi desa di mana sumber daya alamnya cukup potensial untuk digali dan diolah.

#### C. Hasil yang diharapkan

Sesuai dengan tujuan dari pelaksanaan kegiatan pelatihan ini maka hasil yang diharapkan adalah :

1. Wanita-wanita akan memiliki semangat kerja yang tinggi dan jiwa wira-swasta.
2. Wanita di kelurahan Air Dingin dan kelurahan Air Pacah akan menjadi wanita yang terampil dalam kegiatan usaha kecil.
3. Dapat meningkatkan taraf kehidupan dan ekonomi mereka dan keluarganya.
4. Dapat meningkatkan peranan dan harkat kaum wanita.

## II. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN DI KELURAHAN AIR DINGIN

### A. Pelaksanaan

Guna pencapaian tujuan yang diharapkan dalam kegiatan ini, Pusat Studi Wanita UNP bekerja sama dengan Pemda Tk. II Kodya Padang melalui Dep. Perindag Kota Padang telah melakukan berbagai tahapan kegiatan antara lain :

#### 1. Persiapan

Sebelum dilakukan kegiatan Pelatihan Keterampilan Wanita oleh Pusat Studi Wanita UNP, terlebih dahulu dilakukan rekrutmen peserta oleh Dep. Perindag Kota Padang, guna memilih peserta yang sesuai dengan target yaitu dapat lebih mengembangkan diri setelah pelatihan. Diharapkan mereka akan membentuk kelompok usaha bersama yang kelak akan terus dibina oleh Dep. Perindag guna peningkatan kualitas kemasan dan dalam pemasarannya. Lebih dari 40 orang mendaftar sebagai calon peserta pelatihan, namun karena keterbatasan fasilitas dari hasil rekrutmen didapat 20 orang calon peserta terpilih yang juga mewakili beberapa RT dan RW di kelurahan Air Dingin.

#### 2. Pelaksanaan

##### a. Waktu dan Tempat Pelatihan

Kegiatan ini dilaksanakan 5 hari pertemuan yang berlangsung sejak tanggal 16, sampai dengan 25 Oktober 2000. Pelatihan setiap kali pertemuan dimulai pk. 09.00 sampai 17.00, bertempat di kantor Lurah Kelurahan Air Dingin.

Dari hasil observasi selama kegiatan, terlihat antusiasme peserta pelatihan maupun warga masyarakat sekitar tempat pelatihan cukup tinggi, dalam mengikuti pelatihan sangat serius dan penuh perhatian. Atas kesepakatan pengurus maka ditetapkan kelurahan Air Dingin dijadikan **desa binaan** PSW Universitas Negeri Padang.



b. Tanggal pelaksanaan

Kegiatan pelatihan keterampilan dan penyuluhan dibuka secara resmi oleh Lurah Kelurahan Air Dingin pada tanggal 16 Oktober 2000 langsung dilaksanakan pelatihan sehari penuh dari pk. 10.00 dan berakhir pk.17.00. Pertemuan pelatihan berikutnya dilaksanakan tanggal 19, 23, 24 dan 25 Oktober 2000.

c. Peserta Pelatihan

Kegiatan pelatihan keterampilan dan penyuluhan ini diikuti sebanyak 20 orang peserta yang berasal dari perwakilan setiap RT yang berada di kelurahan Air Dingin

d. Bentuk Kegiatan

Adapun bentuk kegiatan yang dilaksanakan adalah Kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan Keterampilan Boga yaitu memasak kue-kue yang disesuaikan dengan selera pasar serta bahan bakunya mudah didapat dan tersedia di desa, namun belum mendapat perhatian untuk diolah menjadi sumber pendapatan baru.

- 1). Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan tujuan untuk memberi bekal pengetahuan tentang :
  - a). Peranan wanita dalam pendidikan ekonomi rumah tangga.
  - b). Kesehatan lingkungan dan makanan bergizi.
- 2). Pelatihan keterampilan yang diberikan adalah berbagai jenis kue dan minuman yang dapat dipasarkan hingga ke swalayan dimana bahan bakunya terdapat di daerah tersebut seperti : pisang, air kelapa (untuk dibuat Nata), rambutan, sirsak, dan bahan lainnya yang dijual di desa tersebut.

Adapun syarat keterampilan yang diajarkan adalah :

- a). Bahan bakunya mudah didapat
- b). Hasilnya akan menjadi ciri khas daerah tersebut.
- c). Modal tidak terlalu besar
- d). Mempergunakan alat sederhana
- e). Memenuhi selera pasar.

## B. Hasil Kegiatan

Meskipun kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini singkat yaitu dalam 5 hari, namun waktu yang dipergunakan cukup efektif dan padat, dan telah menghasilkan 13 macam masakan dari bahan baku pisang, air kelapa, sirsak dan sebagainya, dimana bahan baku tersebut mudah didapat di sana.

Pelatihan pembuatan Nata de coco dilaksanakan dengan instruktur dari PSW-UNP yaitu Dra. Linda Advinda, M.Kes. (dosen FMIPA-UNP), sedangkan keterampilan memasak berbagai jenis kue dengan instruktur Dra. Silfeni (dosen IKK UNP) hasilnya sebagai berikut : serundeng pisang, rakik pisang, muffin pisang, dodol pisang, royco stick, puding roti, sponge lapis agar, pastel keong, lapis Malaysia, bolu kukus, manisan rambutan, sirup sirsak, cendol rumput laut.

Pada saat penutupan kegiatan pelatihan ini, semua hasil karya peserta pelatihan ditampilkan. PSW UNP berusaha untuk membantu memasarkan hasil karya para peserta baik dalam lingkungan kampus maupun akan mencoba menerobos keluar lingkungan kampus tentunya bekerja sama dengan pihak terkait yaitu Dep Perindustrian.

Agar pelatihan ini memberi manfaat terhadap peningkatan motivasi dan pendapatan ekonomi keluarga masyarakat Air Dingin umumnya dan peserta pada khususnya, maka kami dari PSW UNP akan melakukan monitoring secara kontinu satu kali dalam sebulan, guna melihat kendala dan kemajuan yang telah dicapai para peserta. Dari hasil yang telah didapat selama latihan nampaknya masih harus diadakan penyuluhan dan pelatihan lanjutan untuk peningkatan kualitas pengemasan produk agar dapat bersaing di pasar.

Kegiatan pelatihan ini ditutup pada tanggal 25 Oktober 2000 dan dihadiri oleh peserta, pengurus PSW Universitas Negeri Padang, para pemuka masyarakat Air Dingin, Bapak Lurah Air Dingin, Kepala Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNP, Wakil Camat, dan Rektor Universitas Negeri Padang yang sekaligus menutup acara pelatihan.

### III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN DI KEL. AIR PACAH

#### A. Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan di kelurahan Air Pacah kali ini merupakan kelanjutan dari tahap pertama yang telah dilaksanakan pada tanggal 25 Mei sampai dengan 7 Juni 2000 yang lalu. Pelaksanaan kegiatan tahap selanjutnya yaitu pada tanggal 23 Oktober sampai 1 Nopember 2000. Guna mencapai tujuan pada tahap kedua ini PSW-UNP bekerja sama dengan Pemda Tk.II Kotamadya Padang melalui Dep. Perindag telah melakukan beberapa tahapan kegiatan antara lain :

##### 1. Persiapan

Kegiatan kali ini dilakukan dengan pendaftaran ulang dan seleksi peserta yang akan dilatih. Para peserta yang telah mengikuti kegiatan tahap pertama dahulu dapat diikut sertakan kembali pada tahap lanjutan ini dan ditambah peserta baru. Nampaknya peserta lama, sebanyak 11 orang terdiri atas 6 orang keterampilan Boga dan 5 orang keterampilan menjahit sangat berminat mengikuti tahapan selanjutnya. Sehingga untuk tahap ini tinggal merekrut tambahan 4 orang untuk keterampilan Boga dan 5 orang untuk keterampilan menjahit. Jumlah seluruh peserta adalah 20 orang. Dari hasil penjajakan didapat informasi bahwa sebelum kegiatan pelatihan tahap ini, telah dilaksanakan monitoring oleh instruktur terdahulu terhadap kemajuan atau kendala yang dihadapi peserta pasca pelatihan.

##### 2. Pelaksanaan

###### a. Waktu dan Tempat Pelatihan.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dalam 5 hari pertemuan yang berlangsung dari tanggal 23 Oktober sampai dengan 1 Nopember 2000, bertempat di kantor Lurah Kelurahan Air Pacah. Dari hasil observasi selama kegiatan berlangsung, nampaknya motivasi peserta lebih rendah dibandingkan para peserta di daerah Air Dingin. Hal ini nampaknya disebabkan oleh terlalu banyaknya proyek yang masuk di daerah ini, sehingga orientasi mereka lebih

besar kepada uang transport yang akan mereka terima daripada ilmu pengetahuan dan keterampilan yang akan dapat menunjang ekonomi jangka panjang mereka. Artinya untuk kegiatan di masa mendatang di daerah ini, sebaiknya dicarikan bentuk atau strategi lain dalam meningkatkan SDM mereka.

b. Tanggal Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini secara resmi dibuka oleh Bapak Lurah Air Pacah dilanjutkan dengan kegiatan Tata Boga dan Menjahit pada tanggal 23, 25, 30, 31 Oktober dan 1 Nopember 2000.

c. Peserta Pelatihan

Dalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan keterampilan ini diikuti oleh 20 orang peserta terbagi dalam dua kelompok kegiatan yaitu 10 orang mengikuti pelatihan keterampilan menjahit dan 10 orang lainnya pelatihan keterampilan memasak. Para peserta ini berasal dari perwakilan RT – RT di kelurahan Air Pacah.

d. Bentuk Kegiatan

Adapun bentuk kegiatan yang dilaksanakan yaitu penyuluhan dan pelatihan keterampilan memasak kue sesuai selera pasar dan bahan bakunya banyak tersedia di desa namun belum mendapat perhatian untuk diolah menjadi sumber pendapatan baru.

1). Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan tujuan memberi bekal pengetahuan tentang :

- a). Peranan wanita dalam pendidikan dan ekonomi rumah tangga.
- b). Semangat dan jiwa wirausaha.

2). Pelatihan keterampilan yang diberikan adalah :

- a). Sebagai kelanjutan dari pelatihan yang lalu, maka pada tahap ini dilanjutkan dengan pembuatan tutup lemari es, tutup aqua, dan tutup komputer lengkap (monitor, CPU, keyboard dan printer).
- b). Berbagai jenis kue dan minuman yang dapat dipasarkan pada swalayan dan Terminal jika kelak dibuka, seperti : dodol pisang, royco stick, sirup sirsak, berasal dari tepung beras dan tepung ketan.

Syarat –syarat keterampilan yang diajarkan adalah sama dengan syarat yang berlaku di Kelurahan Air Dingin yaitu :

- a). Mudah mendapatkan bahan bakunya
- b). Hasilnya akan menjadi ciri khas daerah tersebut.
- c). Tidak banyak membutuhkan modal
- d). Mempergunakan alat sederhana dan memenuhi selera pasar.

## **B. Hasil Kegiatan**

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan keterampilan yang dilaksanakan sejak tanggal 23 Oktober sampai dengan 1 Nopember 2000 telah menghasilkan sebagai berikut :

### **1. Kegiatan menjahit :**

Pelatihan menjahit di bawah instruktur Dra. Ernawati (dosen IKK UNP) telah menghasilkan :

- a. 2 set tutup komputer lengkap
- b. 1 pasang tutup lemari es
- c. 5 pasang tutup aqua

### **2. Kegiatan Boga**

Pelatihan keterampilan Boga dilaksanakan oleh dua orang instruktur, untuk keterampilan membuat Nata de Coco dibimbing oleh Dra. Linda Advinda, MKes. (dosen Biologi UNP, pembuat starter). Dan pelatihan

keterampilan kue dan sirup dibimbing oleh instruktur Dra. Silveni, telah berhasil membuat berbagai jenis makanan yang memenuhi selera pasar, seperti : dodol pisang, sirup sirsak, agar-agar lapis, royco stick, bolu kukus, culut, minuman rumput laut, sagon bangkok, kue kacang, lepat jagung.

Pada saat penutupan kegiatan ini semua hasil karya peserta ditampilkan baik hasil karya menjahit maupun semua jenis kue yang dilatihkan. Kami berusaha membantu memasarkan karya para peserta di lingkungan kampus, bahkan hasil tutup komputer telah terjual begitu pelatihan selesai. Pemasaran ke luar kampus pun sedang kami jajagi dengan lebih meningkatkan kualitas produk mereka baik dalam kemasan maupun kualitas jahitan, kami yakin kegiatan ini akan menampakkan hasilnya sesuai tujuan yang diharapkan bersama.

#### **IV. PENUTUP**

Selama kegiatan penyuluhan dan pelatihan keterampilan ini berlangsung para peserta cukup serius untuk mengikuti kegiatan terutama peserta di kelurahan Air Dingin lebih tinggi motivasinya dibandingkan dengan rekan mereka di Kel. Air Pacah. Dari hasil pemantauan selama pelatihan berlangsung didapat kesimpulan sementara bahwa kegiatan semacam ini merupakan kegiatan pelatihan yang pertama untuk masyarakat Air Dingin, sehingga apabila mereka dapat mempertahankan dan mengembangkan motivasi tersebut, dikemudian hari masyarakat daerah ini akan cepat dapat mengembangkan diri.

Sedangkan di Kelurahan Air Pacah telah diadakan berbagai macam kegiatan oleh Pemda Kodya dan instansi yang terkait, dan orientasi peserta hanyalah tertuju pada penggantian transport, kemungkinan lain karena selama kegiatan pelatihan keterampilan ini berlangsung fasilitas di Air Pacah kurang sesuai dengan harapan semula. Dimana fasilitas mesin jahit seperti yang dijanjikan oleh pihak Kelurahan ternyata tidak tersedia dan hanya dapat menyediakan dua buah saja dan kondisinya juga memprihatinkan, sementara pesertanya lebih banyak dari fasilitas yang tersedia. Semoga dalam kegiatan selanjutnya kita dapat memperbaiki strategi dan materi dengan lebih baik.



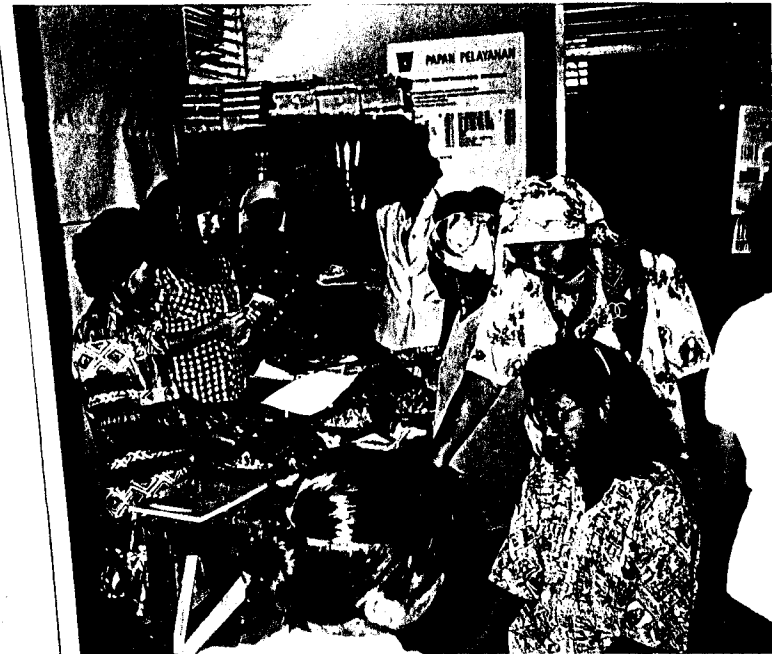
Gambar 1. Lokasi Pelaksanaan Pelatihan di Kantor Kelurahan Air Dingin



Gambar 2. Acara pembukaan dilanjutkan penjelasan dari instruktur



Gambar 3. Kelompok – I sedang mempersiapkan pembuatan poding roti



Gambar 4. Kelompok – II membuat serundeng pisang



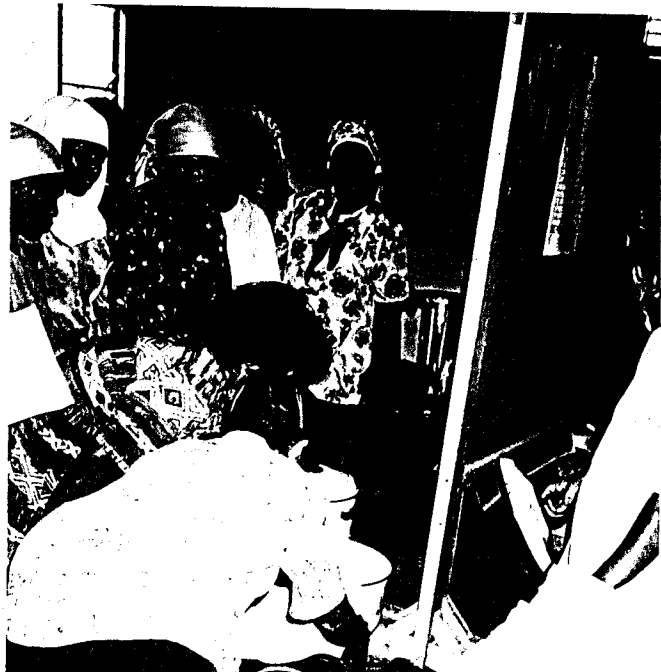


Gambar 5.  
Proses akhir dimasukkan ke  
dalam cetakan



Gambar 6.  
Hasil yang didapat dikemas  
dalam plastik dan siap  
dipasarkan

Gambar 7.  
Proses awal pembuatan  
Nata De Coco



Gambar 8.  
Hari ke-7 Nata siap dipanen  
dan dicuci bersama-sama,  
selanjutnya direndam selama  
48 jam sebelum proses akhir.



Gambar 9. Acara penutupan pelatihan dihadiri oleh para pemuka masyarakat dan peserta pelatihan.



Gambar 10. Bapak Rektor III UNP berkenan menutup acara Pelatihan Keterampilan Wanita di Kelurahan Air Dingin – Kec. Koto Tengah